BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari hasil observasi dan penelitian dapat disimpulkan bahwasanya pelaksanaan pengelolaan zakat dalam program Aska-Z di LAZ-UQ Jombang sudah terlaksana dengan sangat baik, dengan ± 1000 anggota Aska-Z dan kelompok yang telah terbentuk sebanyak 25 kelompok. dari kelompok yang ada telah terbentuk 4 usaha ekonomi. Yaitu usaha laundry telah terbentuk 2 kelompok, untuk usaha kambing perorangan sudah sekitar 10 orang peternak. Untuk ternak sapi baru berjalan tahun ini, dan usaha dagang sembako terdapat 1 kelompok. Program ini berhasil menarik mustahik untuk diajak bekerjasama untuk mensukseskan masyarakat yang mandiri secara ekonomi, sehingga nantinya angka kemiskinan dapat diperkecil atau minimal tidak menambah jumlah angka kemiskinan di Jawa Timur.
2. Penggabungan dua program dalam lembaga LAZ-UQ ini dapat menjadi salah satu solusi terangkatnya angka ketergantungan mustahik terhadap lembaga zakat. Dan dapat menjadi solusi terbukanya sistem ekonomi yang terarah di masyarakat yang dapat menyokong kebutuhan hidup tanpa bergantung terhadap bantuan dari pihak lembaga zakat/lembaga keuangan lainnya. Dapat dilihat dari keberhasilan program kelompok aska-z yang

telah dijalankan dimana dana tabungan kelompok dapat mencapai 20-60 juta setiap tahunnya. Dan program ekonomi yang telah berjalan yaitu ternak kambing dengan keuntungan ±208 juta setiap tahun, untuk ternak sapi dengan keuntungan ±140 juta setiap tahunnya. Sedangkan usaha laundry masih 840 ribu pertahunnya. Sehingga program ini dapat dikatakan berhasil dalam membidik mayarakat terutama mustahik untuk menuju pada kemandirian ekonomi mereka.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan diatas, maka penulis akan memberikan saran untuk peningkatan program askaz menuju kemandirian ekonomi mustahik pada Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang, yaitu:

1. Bagi Lembaga Amil Zakat

   Diharapkan untuk semua lembaga zakat sudah saatnya ziswaf itu menjadi salah satu bagian penting dalam perekonomian, salah satu yang dapat diusahakan yaitu menjadikan ziswaf sebagai stimulan bagi pembagungan ekonomi masyarakat. Jadi dalam kemandirian ekonomi bukan hanya mengandalakan dana ziswaf namun terdapat investor dan lembaga amil zakat sebagai penjamin.

2. Bagi Para Mustahik

   Diharapkan dapat berfikir produktif dan dinamis, sehingga dengan cara berfikir produktif diharapkan mampu membuat inovasi-inovasi dalam berkarya, sehingga jika ada dana zis bukan hanya dimanfaatkan untuk kebutuhan konsumtif belaka, namun dapat diproduktifkan untuk memenuhi kehidupan selanjutnya.

3. Bagi Pembaca

   Semoga penelitian ini dapat dijadikan literatur yang bermanfaat guna untuk mengoptimalkan penelitian selanjutnya, dan dapat dijadikan referensi, sehingga penelitian selanjutnya akan lebih berkualitas dan lebih berbobot.